

ABSTRAK

Ismiyatul Hamdiyah. 2020. Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Di Rehabilitasi Narkoba Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : (I) H. Surawardi, S.Ag, M.Ag (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, S.Pd.I, M.Pd.I

Di Indonesia narkoba saat ini sudah sangat serius dan memprihatinkan dilihat dari jumlah dan proporsi penyalahgunaannya, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya tiap tahun jumlah pengguna dan penganar narkoba. Fokus penelitian adalah bagaimana penanaman nilai-nilai keagamaan di rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Dan pengaruh pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan di rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu orang pembina, satu orang ustad, dua orang perawat, dan empat orang pasien pengguna narkoba. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai keagamaan di rehabilitasi Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengolahan data digunakan klasifikasi data, reduksi data dan editing data.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai keagamaan di rehabilitasi narkoba yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, meliputi usaha yang optimal dalam membimbing jiwa spiritual seseorang agar menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa. Maka dapat dipaparkan penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai berikut: (1) Nasihat Keagamaan (2) Shalat (3) dzikir (4) Berdoa (5) Puasa (6) Membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap pasien pecandu narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Demikian pula penghambat meliputi, Input tidak sama, ketidakkonsistenan, dan arus globalisasi modern.